

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada setiap periode. PT Surya Toto Indonesia Tbk yang berkantor pusat di Tomang Raya, Jakarta adalah salah satu produsen produk-produk Sanitary terbesar di Asia Tenggara. PT Surya Toto Indonesia Tbk ini mempunyai aktivitas perusahaan yang cukup besardan produk sehingga perlu dibuat suatu analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disusun perusahaan seperti neraca, daftar laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan keuangan lainnya memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pentingnya laporan keuangan tersebut tidak hanya sebagai sumber informasi tentang posisi keuangan tetapi laporan keuangan juga ditujukan untuk menilai prestasi PT Surya Toto Indonesia Tbk mengetahui sampai dimana keberhasilan perkembangan perusahaan, apakah ada peningkatan, ataukah penurunan dari periode sebelumnya.

Sebagai sumber dan juga faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan perusahaan beserta unsur – unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan dan juga mengevaluasi hasil – hasil yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu dan sekarang. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu menggunakan rasio untuk menentukan tingkat *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas* dan *profitabilitas*. Dengan diperolehnya rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas* dan *profitabilitas*, perusahaan dapat mengukur kinerja perusahaan yang sedang dijalankan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo (Utang jangka pendek). Kemampuan itu diwujudkan bila jumlah harta lebih besar dari pada hutang lancar. *Solvabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang – utangnya pada saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Utang perusahaan yang dimaksud adalah meliputi baik utang jangka pendek (utang lancar) maupun utang jangka panjang. Rasio *Profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjual atau aktiva. Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk dibutuhkan laporan keuangan perusahaan yang menunjang informasi berkaitan dengan analisis rasio. Tabel 1.1 berikut ini adalah data dari laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Tabel 1.1
Data Aset, Liabilitas, dan Laba (Rugi)
PT Surya Toto Indonesia, Tbk
Periode 2019 – 2021 (dalam rupiah)

| No. | Tahun | Aset | Liabilitas | Laba (Rugi) |
|-----|-------|-------------------|-------------------|------------------|
| 1 | 2019 | 2.918.467.252.139 | 994.204.688.438 | 140.597.500.915 |
| 2 | 2020 | 3.107.410.113.178 | 1.183.847.184.535 | (30.689.667.468) |
| 3 | 2021 | 3.262.675.759.061 | 1.228.239.284.173 | 160.987.891.641 |

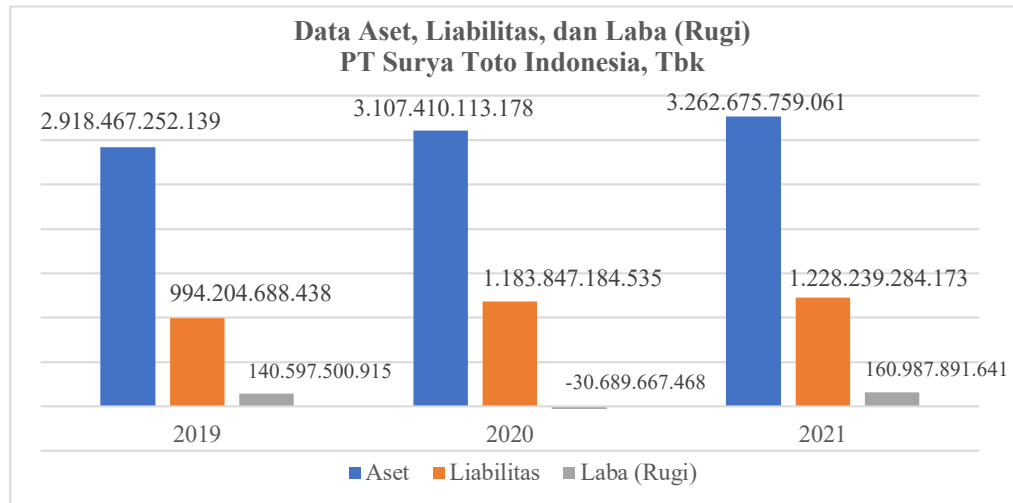
Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia, Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Aset, Liabilitas, dan Laba (Rugi) pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk mengalami kenaikan serta penurunan selama periode 2019 – 2021. Aset dan Liabilitas perusahaan selalu mengalami kenaikan selama periode tahun 2019 hingga tahun 2021.

Jumlah aset pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp188.942.861.039 atau sebesar 6%. Lalu, pada tahun 2020 – 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp155.265.759.061 atau sebesar 5%. Sedangkan, liabilitas perusahaan selama tahun 2019-2021 selalu mengalami peningkatan. Jumlah liabilitas pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp189.642.496.097 atau sebesar 19%.

Kemudian, pada tahun 2020 – 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp44.392.099.638 atau sebesar 4%. Namun walaupun kondisi aset dan liabilitas selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal demikian tidak terjadi pada laba yang diperoleh perusahaan. Jumlah laba (rugi) yang diperoleh oleh perusahaan selama periode 2019 hingga 2021 sangat berfluktuatif bahkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian, yakni senilai Rp30.689.667.468 atau perolehan laba menurun sebesar 78%.

Namun, pada tahun 2020-2021, perusahaan berhasil memperoleh laba dengan jumlah laba lebih besar dari laba perusahaan pada tahun 2019, sehingga peningkatan atas perolehan laba perusahaan sebesar Rp130.298.224 atau meningkat sebesar 425%. Kondisi keuangan berupa aset, liabilitas, dan laba (rugi) pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk selama tahun 2019-2021 dapat digambarkan melalui grafik berikut ini:



Gambar 1.1

Data Aset, Liabilitas, dan Laba (Rugi) PT Surya Toto Indonesia, Tbk

Berdasarkan uraian dan data keuangan perusahaan di atas, maka diperlukannya analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk sehingga penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Atas Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis. Maka rumusan masalah dalam penulisan ini, yaitu :

- Bagaimana rasio likuiditas pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021 ?
- Bagaimana rasio solvabilitas pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021 ?
- Bagaimana rasio profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia, Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam melakukan penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis rasio keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk, tahun 2019, 2020 dan 2021. Data yang didapat dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penulisan ini, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Terdiri dari rasio-rasio berikut ini:

- a. *Current Ratio*
- b. *Cash Ratio* atau *Ratio of Immediate Solvency*
- c. *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*
- d. *Working Capital to Total Assets Ratio*

2. Rasio Solvabilitas

Terdiri dari rasio-rasio berikut ini:

- a. *Total Debt to Equity Ratio*
- b. *Total Debt to Total Capital Assets*
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

3. Rasio Profitabilitas

Terdiri dari rasio-rasio berikut ini:

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Operating Income Ratio* atau *Operating Profit Margin*
- c. *Operating Ratio*
- d. *Net Profit Margin* atau *Sales Margin*
- e. *Earning Power of Total Investment*
- f. *Return on Investment (ROI)*
- g. *Return on Equity (ROE)*

1.4 Tujuan Penulisan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini. Tujuan penulisan laporan akhir sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. tahun 2019, 2020, dan 2021.

- b. Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. tahun 2019, 2020, dan 2021.
- c. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. tahun 2019, 2020, dan 2021.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca. Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT Surya Toto Indonesia Tbk. untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

- b. Bagi Almamater

Untuk bahan bacaan dan literature dalam penyusunan Laporan Akhir bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang akan datang.

- c. Bagi Penulis

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir, dibutuhkan data-data yang andal, objektif, lengkap, dan akurat. Data tersebut dapat dijadikan bahan analisis guna dapat menyelesaikan masalah perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2016b) sebagai berikut :

- 1. Riset Lapangan

- a. Interview, digunakan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit.
- b. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Observasi, teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih detail dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.

- 2. Studi Kepustakaa

Dengan metode ini penulis akan memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas. Informasi ini di peroleh dari buku – buku ilmiah, karangan ilmiah, jurnal, ataupun laporan penelitian yang disertai aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan baik tulisan atau tercetak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data untuk penulisan ini. Metode ini dilakukan dengan membaca jurnal, artikel, buku – buku, serta referensi lainnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir. Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi- informasi yang berhubungan dengan penulisan. Ada dua jenis data yang digunakan yaitu (Sugiyono, 2016) :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab secara sistematis.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data. Biasanya data ini berbentuk file, dokumen, atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, laporan, jurnal, artikel, berita dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, maka laporan akhir ini disusun berdasarkan data sekunder dari PT Surya Toto Indonesia Tbk. Data yang penulis gunakan pada penulisan ini terdiri dari laporan keuangan PT Surya Tota Indonesia tahun 2019, 2020 dan 2021 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mempunyai isi berupa uraian penulisan yang akan di sampaikan di setiap bab laporan. Bertujuan untuk mendiskripsikan isi laporan secara jelas sehingga dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan antar tiap-tiap bab. Berikut 5 (lima) bab sistematika penulisan:

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul Pokok permasalahan yang akan diangkat, ruang lingkup pembahasan atau batasan pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan terakhir sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah, meliputi penjelasan laporan keuangan, analisis laporan keuangan dan analisis rasio keuangan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan seperti sejarah perusahaan secara singkat, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan masalah dan analisis data yang di hadapai oleh perusahaan berdasarkan teori-teori yang ada pada bab II.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini setelah melakukan pembahasan secara detail dan lengkap, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya kemudian penulis memberikan saran untuk perusahaan.